

OPTIMALISASI POSYANDU LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELUK BOGAM

**Fakhruddin¹ Ni Wayan Rahayu Ningtyas² Jenny Oktarina³ Febri Nur
Ngazizah⁴**

¹²³⁴STIKes Borneo Cendekia Medika Pangkalan Bun

¹Email : masyuduk@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu faktor yang memiliki peran besar terhadap kesehatan masyarakat adalah keadaan ekonomi. Di Indonesia, angka kemiskinan masih tinggi. Dari sekitar 200 juta jumlah penduduk di Indonesia, Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 29,13 juta orang. Angka ini diperoleh berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Tingginya angka kemiskinan di Indonesia mengakibatkan munculnya berbagai masalah kesehatan. Kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai optimalisasi peran kader dan pemeriksaan kesehatan diwilayah kerja puskesmas sungai rangit. Penyuluhan dilaksanakan di Puskesmas Sungai Rangit. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para kader dalam. Penyuluhan ini langsung disampaikan kepada para kader dan masyarakat oleh dosen Pengmas. Materi yang disampaikan mengenai penanganan kesehatan lansia.

Kata kunci : kader, kesehatan, lansia

OPTIMIZING THE ELDERLY POSYANDU IN THE WORK AREA PUSKESMAS TELUK BOGAM

ABSTRACT

One factor that has a big role towards public health is the economic state. In Indonesia, the poverty rate is still high. Of the approximately 200 million population in Indonesia, the number of poor people in Indonesia reached 29.13 million. This figure is obtained based on the survey of statistical Central Agency (BPS). The high number of poverty in Indonesia resulted in various health problems. This activity is a counseling about the optimization of cadres and health checks in the work area of Rangit River Puskesmas. Counseling is implemented at Rangit River Health Center. The purpose of this activity is to increase the knowledge of cadres. This counseling was directly conveyed to the cadres and the community by Pengmas lecturers. The material is conveyed regarding the handling of elderly health.

Keywords: cadres, health, elderly

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memiliki peran besar terhadap kesehatan masyarakat adalah keadaan ekonomi. Di Indonesia, angka kemiskinan masih tinggi. Dari sekitar 200 juta jumlah penduduk di Indonesia, Jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 29,13 juta orang. Angka ini diperoleh berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS). Tingginya angka kemiskinan di Indonesia mengakibatkan munculnya berbagai masalah kesehatan.

Penelitian telah membuktikan secara nyata bahwa masyarakat dengan pendapatan rendah dan yang tidak punya kesadaran akan kesehatan memiliki status kesehatan yang rendah. Masyarakat dengan pendapatan rendah tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, seperti makanan yang bergizi, tempat tinggal, serta pendidikan yang layak. Sehingga ini semua membawa pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesehatan dan kesejahteraan merupakan hal yang berkaitan. Ketika kesejahteraan masyarakat dapat dicapai, maka kualitas kesehatan pun meningkat. Dengan ini, maka kami melaksanakan pelatihan kader dan pemeriksaan kesehatan lansia yang diharapkan dapat membantu dan memberi manfaat bagi masyarakat.

Kader kesehatan adalah tenaga yang berasal dari masyarakat yang dipilih oleh masyarakat dan bekerja bersama untuk masyarakat secara sukarela (Mantra, 1983). Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah

kesehatan perseorangan maupun masyarakat setra untuk bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan (WHO, 1995). Kader sebagai warga masyarakat setempat yang dipilih dan ditinjau oleh masyarakat dan dapat bekerja secara sukarela. Kader secara sukarela bersedia berperan melaksanakan dan mengelola kegiatan keluarga berencana di desa (Karwati, dkk, 2009).

Lanjut usia (lansia) merupakan masa dimana orang akan mengalami pada akhirnya nanti. Banyak orang yang dapat menikmati masa tua akan tetapi sedikit pula yang mengalami sakit dan sampai meninggal tanpa dapat menikmati masa tua dengan bahagia. Setiap orang pasti ingin memiliki masa tua yang bahagia tetapi keinginan tidaklah selalu dapat menjadinyata. Di kehidupan nyata banyak sekali lansia-lansia yang menjadi depresi, stress dan menderita penyakit kronis. Kesegaran jasmani merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan olahraga. Kesegaran jasmani merupakan unsur utama manusia dalam menjunjung aktivitas sehari-hari. Manusia kadang lupa betapa pentingnya kesehatan apalagi diusia lansia. Sehat adalah kondisi optimal mental, fisik dan sosial seseorang, terbebas dari bibit penyakit sehingga mencapai produktivitas. Kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni untuk mencegah penyakit, memperpanjang hidup, mempromosikan kesehatan dan efisiensi dengan menggerakkan potensi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan dalam penyuluhan ini adalah dengan metode ceramah dan tanya jawab serta pemeriksaan kesehatan gratis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berupa penyuluhan mengenai optimalisasi peran kader dan pemeriksaan kesehatan di wilayah kerja puskesmas sungai rangit. Penyuluhan dilaksanakan di Puskesmas Sungai Rangit. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para kader dalam. Penyuluhan ini langsung disampaikan kepada para kader dan masyarakat oleh dosen Pengmas. Materi yang disampaikan mengenai penanganan kesehatan lansia.

Dari kegiatan ini diketahui bahwa para kader dan masyarakat ternyata masih banyak yang melalaikan kesehatan. Sehingga dirasa perlu dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah kegiatan program pengabdian kepada para kader dan masyarakat sekitar Puskesmas Sungai Rangit ini terlaksana, para kader dan masyarakat menjadi mengerti dan paham tentang pentingnya kesehatan dan pemeriksaan dini.

Saran

Dengan adanya kegiatan penyuluhan pengabdian masyarakat ini seharusnya masyarakat dapat

lebih dini mengenal tentang pentingnya kesehatan di usia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Fenti, F., dkk., 2017., *EDUKASI OBAT DAN MAKANAN AMAN DI KALANGAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK.*, Jurnal ABDIMAS Unmer Malang., Vol. Jurnal ABDIMAS Unmer Malang 2, Nomor 2.

Holidah, D., dkk., *Program Iptek Bagi Masyarakat Apoteker Kecil.*, Universitas Jember., hal 1-9.

BAB 1 PENDAHULUAN., 2016., <http://scholar.unand.ac.id/10485/7/BAB%20I.pdf> diakses pada tanggal 11 Desember 2018 pukul 17.36 WIB

BPOM. (2008). *Pengetahuan Tentang Obat: Perlunya Pendekatan dari Perspektif Masyarakat.*,Majalah Info POM Vol. 9 No. 4